

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Penerapan Akad Murabahah Dalam Penetapan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan pada BMT Istiqomah dan BMT Sahara Tulungagung” ini ditulis oleh Hasanatur Rohmania, NIM. 12401193034, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan Dosen Pembimbing Citra Mulya Sari, M.E.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persepsi masyarakat yang belum tepat mengenai keuntungan (margin) yang diambil oleh *Bitul Maal Wa Tamwil* (BMT) selaku Lembaga Keuangan Syariah, yang mana penentuan margin pada BMT melarang keras memungut bunga bank. Namun anggapan masyarakat pada umumnya berpendapat bahwa pinjaman pada BMT tidak akan di bebani bunga, artinya BMT tidak mengambil keuntungan dari penyaluran dana. Oleh karena itu, masih banyak orang yang kebingungan. Seperti apa keuntungan yang diambil Bank Syariah jika Bank Syariah mengambil keuntungan.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan mekanisme penetapan margin keuntungan dalam pembiayaan akad Murabahah pada BMT Istiqomah dan BMT Sahara Tulungagung. 2) untuk mendeskripsikan penerapan akad Murabahah dalam menetapkan margin keuntungan produk pembiayaan pada BMT Istiqomah dan BMT Sahara Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data Primer yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, adanya penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan yaitu 1) mekanisme penetapan margin keuntungan BMT Istiqomah dan BMT Sahara Tulungagung dapat dilihat dari besaran pembayaran yang dilakukan oleh nasabah. Dalam menetapkan margin keuntungan, BMT Istiqomah dan BMT Sahara Tulungagung memiliki beberapa tahap, diantaranya yaitu pihak BMT harus mengetahui terlebih dahulu besaran pembiayaan yang diminta dan juga jaminan apa yang dijamin oleh calon nasabah untuk melakukan pembiayaan. 2) Penerapan Akad Murabahah dalam menetapkan Margin Keuntungan BMT Istiqomah dan BMT Sahara Tulungagung dapat dikatakan sudah sesuai dengan syariat Islam, dimana terdapat dua belah pihak yang melakukan akad jual-beli. Karena dengan menggunakan akad Murabahah dianggap memiliki rendah risiko.

Kata Kunci : Akad Murabahah, Margin Keuntungan, BMT

ABSTRACT

The thesis entitled "Application of Akad Murabahah in Determining Profit Margins for Financing Products at BMT Istiqomah and BMT Sahara Tulungagung" was written by Hasanatur Rohmania, NIM. 12401193034, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Economics, Sharia Banking Study Program, with Supervisor Citra Mulya Sari, M.E.

This research is motivated by diverse but not precise public perceptions regarding the profits (margins) taken by Bitul Maal Wa Tamwil (BMT) as an Islamic Financial Institution, where margin determination at BMT strictly prohibits collecting bank interest. However, the general public opinion is that loans to BMT will not be charged with interest, meaning that BMT does not take advantage of the distribution of funds. Therefore, there are still many people who are confused. What kind of benefits will Islamic banks take if Islamic banks take profits.

The objectives of this thesis are: 1) to describe the mechanism of determining profit margins in financing Murabahah contracts at BMT Istiqomah and BMT Sahara Tulungagung. 2) to describe the application of the Murabahah contract in determining the profit margin of financing products at BMT Istiqomah and BMT Sahara Tulungagung.

This study used a descriptive qualitative approach. The data obtained and used in this study are Primary Data obtained from interviews, observations, and documentation conducted by researchers. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification.

Based on the results of the research found, namely 1) the mechanism for determining the profit margin of BMT Istiqomah and BMT Sahara Tulungagung can be seen from the amount of payments made by customers. In determining profit margins, BMT Istiqomah and BMT Sahara Tulungagung have several stages, including that BMT must first determine the amount of financing requested and also what guarantees are guaranteed by prospective customers to make financing. 2) The application of the Murabahah Agreement in determining the Profit Margin of BMT Istiqomah and BMT Sahara Tulungagung can be said to be in accordance with Islamic law, where there are two parties who make a sale and purchase contract. Because using the Murabahah contract is considered to have a risk.

Keywords : Akad Murabahah, Profit Margin, BMT